

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada Anak yang mengalami Diare dengan Hipertermi pada Klien 1 dan Klien 2 yang dirawat diruangan Anggrek RSUD UKI, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Pada saat pengkajian, penulis memperoleh data-data dari keluhan klien, dari hasil pemeriksaan fisik, hasil observasi langsung dan manifestasi klinis yang terjadi pada klien. Dalam pengkajian penulis tidak menemukan perbedaan antara teori dan kasus pada etiologi, tetapi penulis menemukan perbedaan antara teori dan kasus pada manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang.

Pada tahap merumuskan dan menegakan diagnosa keperawatan, diagnosa keperawatan yang terdapat pada kasus tidak semua ada di dalam teori, yaitu : (1) Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, (2) Ansietas (Cemas) berhubungan dengan dampak hospitalisasi atau persepsi yang salah tentang penyakit, (3) Kurang pengetahuan berhubungan dengan persepsi yang salah tentang penyakitnya.

Pada tahap intervensi keperawatan, intervensi meliputi prioritas masalah, tujuan, kriteria hasil dan menentukan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan dalam perencanaan. Dalam memprioritaskan masalah penulis menggunakan rumusan kebutuhan dasar manusia menurut Maslow.

Pada perencanaan penulis menemukan masalah keperawatan yang sama antara teori dan kasus. Pada kasus tidak semua rencana keperawatan pada teori dilakukan karena penulis memilih rencana keperawatan yang sesuai dengan kondisi klien atau respon keluarga maupun klien.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan Hipertermi berhubungan dengan Proses penyakit atau Aktivitas yang berlebihan dapat teratasi dengan kriteria hasil ; Suhu tubuh dalam rentang normal (36°C - 37.5°C), Klien tidak teraba panas/hangat, Orangtua klien dapat melaporkan tanda dan gejala dini hipertemi, Tidak ada perubahan warna kulit dan pusing, Klien dapat minum air putih dengan baik dalam batas normal berkisar 1.500 ml s/d 2.000 ml/24 Jam secara bertahap.

Pada tahap melaksanakan implementasi penulis hanya berfokus pada diagnosa utama saja yaitu Peningkatan suhu tubuh (Hipertermi) berhubungan dengan proses penyakit atau aktivitas yang berlebihan pada Klien 1 dan Klien 2 untuk melihat tingkat keberhasilan dari intervensi yang telah diberikan kepada klien.

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan oleh penulis, tampak adanya perbedaan dalam masa penyembuhan dimana Klien 1 dengan masalah Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit dapat teratasi dalam waktu 3 hari perawatan dikarenakan klien berusia 2 tahun, sudah mengerti tujuan dari setiap tindakan keperawatan yang akan diberikan, tidak banyak aktivitas, lebih tenang, dan mau mematuhi program pengobatan dengan baik.

Sedangkan pada Klien 2 dengan masalah Hipertermi berhubungan aktivitas yang berlebihan dapat teratasi dalam 3 hari perawatan dikarenakan klien berusia 2 tahun, klien dalam periode aktif, banyak beraktivitas, belum mengerti tujuan dari setiap tindakan keperawatan yang akan diberikan, lebih rewel, dan mau mematuhi program pengobatan dengan baik.

Pada tahap evaluasi pada Klien 1 dengan 3 hari perawatan dan pada Klien 2 dengan 3 hari perawatan dengan diagnosa utama yang sama antara teori dan kasus yaitu Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit atau aktivitas yang berlebihan. Pada tahap ini penulis telah mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan pada Klien 1 dan Klien 2.

Kesimpulan menurut penulis, dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Klien 1 lebih mudah dibandingkan pada Klien 2, dikarenakan Klien 1 sudah usia 2 tahun, dapat mengerti tindakan apa saja yang diberikan selama proses perawatan, dan dapat mengambil suatu keputusan, anak lebih diam dan tidak banyak beraktivitas. Sedangkan pada Klien 2 usia 2 tahun, belum mengerti tindakan apa saja yang diberikan selama proses perawatan, mudah rewel, aktif dan lincah.

5.2 Saran

Dalam karya tulis ilmiah ini Penulis akan menyampaikan saran yang dapat membantu dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Anak yang mengalami Diare dengan Hipertermi sebagai berikut :

5.2.1 Untuk Penulis

Agar penulis menambah wawasan tentang bagaimana memberikan Asuhan Keperawatan pada Anak yang mengalami Diare.

5.2.2 Untuk Perawat

Agar meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan Asuhan Keperawatan dengan lebih memperhatikan aspek kebutuhan dasar manusia berdasarkan Maslow yang berkaitan dengan bio-psiko-sosio-spiritual dan budaya yang menjalankan tugas sebagai promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

5.2.3 Untuk Keluarga

Diharapkan keluarga mengetahui bagaimana cara perawatan pada anak dengan masalah Peningkatan suhu tubuh --hangat dan mampu mempertahankan anak untuk minum air putih berkisar 1.500 ml s/d 2.000 ml/24 jam.

5.2.4 Untuk Institusi Pendidikan

Agar lebih banyak menyediakan fasilitas perpustakaan khususnya penyediaan buku-buku yang menunjang proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah atau pun dalam proses perkuliahan.